

Kontribusi Kemampuan Berpikir Kritis dan Regulasi Diri terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII MTs

(The Contribution of Critical Thinking Skills and Self-Regulation to the News Text Writing Skills of Grade VIII MTs Students)

Yuli Saputri¹, Sigit Arif Bowo², Wilda Sueree³

¹UIN Raden Mas Said Surakarta, Sukoharjo, Indonesia. Email: yulisaputri2nd@gmail.com

²UIN Raden Mas Said Surakarta, Sukoharjo, Indonesia. Email: sigit.arifbowo@staff.uinsaid.ac.id

³Thamavitya Mulniti School, Thailand. E-mail: wilda0838@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini mengeksplorasi hubungan antara kemampuan berpikir kritis dan pengaturan diri dalam keterampilan menulis siswa kelas VIII MTs dalam teks berita. Penelitian ini bertujuan untuk memastikan kontribusi berpikir kritis dan keterampilan mengatur diri, baik secara individu maupun kolektif, terhadap keterampilan menulis teks berita. Pendekatan metodologis memerlukan penerapan metode survei yang didukung oleh teknik studi korelasi untuk memastikan hubungan antar variabel. Data penelitian ini dikumpulkan dari siswa kelas VIII MT. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa berpikir kritis dan pengaturan diri secara substansial berdampak pada kemampuan menulis siswa. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan berpikir kritis dan pengaturan diri yang efektif dapat secara signifikan mempengaruhi peningkatan kemahiran menulis siswa. Penelitian ini berkontribusi signifikan terhadap pengembangan pembelajaran bahasa Indonesia dengan menekankan pentingnya pengembangan keterampilan kognitif dan manajemen diri siswa dalam menulis.

Kata kunci: Kemampuan berpikir kritis; Regulasi diri; Teks berita

Abstract: This study explores the relationship between critical thinking ability and self-regulation in the writing skills of grade VIII MTs students in news texts. This study aims to ascertain the contribution of critical thinking and self-regulation skills to news text writing skills, either individually or collectively. The methodological approach entails implementing a survey method underpinned by correlational study techniques to ascertain the relationship between variables. The study's data were collected from grade VIII MT students. The findings of this study demonstrate that both critical thinking and self-regulation substantially impact students' writing abilities. The findings of this study demonstrate that critical thinking skills and effective self-regulation can significantly influence the enhancement of students' writing proficiency. This research significantly contributes to the development of Indonesian language learning by emphasizing the importance of developing students' cognitive skills and self-management in writing.

Keywords: Critical thinking skills; Self-regulation; News text

Diterima: 18-08-2024

Direvisi: 22-12-2024

Disetujui: 30-12-2024

Diterbitkan: 31-12-2024

PENDAHULUAN

Pada saat ini, keterampilan menulis teks berita merupakan kemampuan yang sangat penting bagi siswa (Simanjuntak et al., 2022), terutama di tingkat pendidikan menengah pertama (Septiana et al., 2021). Namun, fakta di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa

yang mengalami kesulitan dalam menyusun teks berita yang sesuai dengan kaidah jurnalistik yang benar (Nurtriputra, 2023; Purba et al., 2021). Salah satu penyebab utama kesulitan ini adalah kurangnya kemampuan berpikir kritis dan pengelolaan diri yang baik dalam proses menulis (Ellis & Helaire, 2018; Qin et al., 2022). Siswa cenderung tidak dapat mengorganisasi ide dengan jelas dan tidak mampu menyusun informasi secara terstruktur, yang menyebabkan teks berita yang dihasilkan tidak sesuai dengan standar kualitas yang diharapkan (Febriani et al., 2022; Rosmaya, 2018). Hal ini menimbulkan permasalahan serius dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam aspek menulis yang memerlukan keterampilan kognitif dan emosional yang kuat.

Hal ini diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan di MTs N 2 Surakarta, peneliti melakukan analisis terhadap nilai siswa dan menemukan adanya permasalahan signifikan dalam keterampilan menulis teks berita. Siswa mengalami kesulitan dalam menulis teks berita yang sesuai dengan kaidah kebahasaan yang benar. Untuk dapat menguasai dan memahami kaidah-kaidah tersebut, siswa perlu terbiasa menulis secara teratur. Pada tingkat pendidikan menengah pertama, seharusnya siswa sudah mampu menyusun teks berita yang tidak hanya sesuai dengan kaidah kebahasaan, tetapi juga didasarkan pada pemikiran kritis dan kemampuan untuk mengatur dirinya dalam proses penulisan (Septiana et al., 2021). Berdasarkan temuan ini, peneliti menduga adanya hubungan yang signifikan antara kemampuan berpikir kritis dan regulasi diri dengan keterampilan menulis teks berita. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai kontribusi dan hubungan antara kemampuan berpikir kritis serta regulasi diri terhadap keterampilan menulis teks berita, baik secara terpisah maupun secara bersamaan.

Berbagai penelitian sebelumnya telah mengkaji pengaruh kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar siswa, namun hasilnya masih beragam dan tidak selalu memberikan gambaran yang jelas mengenai kaitan antara berpikir kritis dengan keterampilan menulis teks berita. Adapun penelitian terdahulu yang selaras dengan penelitian ini ialah penelitian oleh Tari & Afrita (2020) yang bertajuk “Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Berita dengan Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 17 Padang” pada tahun 2020 yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dengan kualifikasi cukup sekitar 76-85%. Perbedaan penelitian ini dan penelitian yang hendak dilakukan yakni pada variabel bebas yang dipakai dan tempat penelitian. Penelitian sebelumnya menggunakan variabel bebas berupa keterampilan membaca pemahaman teks berita, sedangkan penelitian yang akan dilakukan memakai variabel bebas berupa kemampuan berpikir kritis dan regulasi diri.

Penelitian selanjutnya yang relevan ialah penelitian Arifa (2018) yang berjudul “Hubungan Berpikir Kritis dan Membaca Pemahaman dengan Kemampuan Menulis Argumentasi” pada tahun 2020. Hasil penelitian memperlihatkan adanya hubungan positif antara berpikir kritis dan membaca pemahaman. Penelitian sebelumnya menggunakan variabel bebas berupa berpikir kritis dan membaca pemahaman, sementara penelitian berikutnya memakai variabel bebas berupa kemampuan berpikir kritis dan regulasi diri. Penelitian sebelumnya memakai variabel terikat berupa kemampuan menulis argumentasi dan penelitian yang akan dilakukan menggunakan variabel terikat keterampilan menulis teks berita. Selain itu, terdapat pula penelitian oleh Atiyah et al., (2020) yang bertajuk “Hubungan Antar Regulasi Diri dengan Penyesuaian Diri Remaja”. Hasil penelitian tersebut menerangkan bahwa tingkat regulasi diri remaja santri baru berkategori tinggi yakni sebesar 56% dan tingkat penyesuaian diri remaja santri baru juga berkategori tinggi yaitu 67%. Penelitian sebelumnya menggunakan variabel terikat berupa penyesuaian diri remaja. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan memakai variabel terikat yakni keterampilan menulis teks berita. Oleh karena itu, ada kesenjangan antara teori yang ada dengan realitas permasalahan yang dihadapi siswa,

sehingga perlu dilakukan penelitian untuk lebih memahami kaitan antara kemampuan berpikir kritis, regulasi diri, dan keterampilan menulis teks berita.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menggali dan menganalisis hubungan antara kemampuan berpikir kritis dan regulasi diri terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII MTs. *Pertama*, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan berpikir kritis siswa memengaruhi keterampilan mereka dalam menulis teks berita yang berkualitas. *Kedua*, penelitian ini juga bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana regulasi diri berperan dalam membantu siswa dalam mengatur proses penulisan mereka, mulai dari perencanaan hingga penyelesaian teks berita. *Ketiga*, penelitian ini ingin mengidentifikasi hubungan antara kedua faktor tersebut, yaitu kemampuan berpikir kritis dan regulasi diri, serta dampaknya terhadap hasil akhir keterampilan menulis teks berita siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan lebih dalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keterampilan menulis teks berita, khususnya di kalangan siswa di tingkat pendidikan menengah pertama.

Pentingnya penelitian ini untuk dilakukan berlandaskan pada kenyataan bahwa keterampilan menulis berita masih menjadi salah satu tantangan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di banyak sekolah. Mengingat peran menulis teks berita sebagai salah satu bentuk literasi penting di era informasi saat ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi bagi pengembangan kurikulum pembelajaran yang lebih efektif. Hipotesis penelitian ini berargumen bahwa kemampuan berpikir kritis dan regulasi diri memiliki pengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis teks berita siswa, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan kompetensi siswa di bidang jurnalistik. Penelitian ini juga diharapkan dapat membuka peluang untuk pengembangan metode pembelajaran yang lebih relevan dengan kebutuhan siswa, serta mendorong peningkatan kualitas pendidikan bahasa Indonesia di tingkat pendidikan menengah.

Kontribusi dari penelitian ini sangat penting bagi dunia pendidikan, terutama dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis siswa. Dengan mengetahui hubungan antara kemampuan berpikir kritis, regulasi diri, dan keterampilan menulis teks berita, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk merancang strategi pengajaran yang lebih terfokus dan efektif. Penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya literatur yang ada mengenai pentingnya kemampuan berpikir kritis dan regulasi diri dalam konteks pembelajaran menulis. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam mendesain pembelajaran yang lebih interaktif dan mendorong siswa untuk lebih kritis serta mengelola proses menulis mereka dengan lebih baik, sehingga pada akhirnya dapat menghasilkan teks berita yang berkualitas dan sesuai dengan standar jurnalistik.

METODE

Penelitian ini mengaplikasikan metode penelitian berupa metode survei melalui teknik studi korelasional untuk mengetahui relasi antar variabel. Variabel penelitian terdiri dari variabel terikat berupa keterampilan menulis teks berita (Y) dan variabel bebas yaitu kemampuan berpikir kritis (X_1) dan regulasi diri (X_2). Data penelitian ini berupa hasil tes instrumen mencakup tes pengetahuan dan angket yang selanjutnya dinilai dengan skala tertentu. Sumber data penelitian ini yakni responden yang berasal dari siswa kelas VIII MTs. Adapun penelitian dilakukan di MTs N 2 Surakarta pada bulan Desember 2023 sampai dengan Juni 2024. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 190 siswa kelas VIII MTs N 2 Surakarta yang tersebar di 6 kelas. Adapun sampel penelitian yang digunakan sebanyak 76 siswa yang diambil secara acak menggunakan teknik sampling *proportinated random sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan tes dan angket. Pengumpulan

data untuk keterampilan menulis teks berita menggunakan tes unjuk kerja atai produk. Adapun pengumpulan data untuk kemampuan berpikir kritis menggunakan tes objektif berupa soal pilihan ganda. Selanjutnya pengumpulan data untuk regulasi diri menggunakan angket. Teknik analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan yakni analisis unit dengan menghitung mean, median, modus, dan standar deviasi. Selanjutnya melakukan uji normalitas dengan bantuan teknik Liliefors dan terakhir melakukan uji hipotesis menggunakan teknik korelasi sederhana dan teknik korelasi ganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini berlangsung di MTs N 2 Surakarta pada bulan Maret-April 2024. Data dikumpulkan dengan memberikan tes dan angket kepada siswa yaitu tes pengetahuan kemampuan berpikir kritis sejumlah 30 soal pilihan ganda, angket regulasi diri sejumlah 31 soal, dan tes unjuk kerja keterampilan menulis teks berita. Keseluruhan data didapatkan dari 76 siswa.

Tabel 1.
Deskriptif Statistik

	N	Mean	Min	Max	Std Deviasi
X1	76	21,32	8	29	4,88
X2	76	90,35	52	102	8,35
Y	76	72,64	60	80	4,72

Berdasarkan data kemampuan berpikir kritis diketahui jika nilai terendah 8, nilai tertinggi 29, nilai rerata 21,32, dan standar deviasi 4,88. Data regulasi diri menunjukkan jika nilai terendah 52, nilai tertinggi 102, nilai rerata 90,35, dan standar deviasi 8,35. Sedangkan data regulasi diri menunjukkan jika nilai terendah 60, nilai tertinggi 80, nilai rerata 90, dan standar deviasi 4,72.

Uji Persyaratan Analisis

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan menggunakan teknik Liliefors. Hasil perhitungan disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 2.
Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	L0	Lt	Kondisi	Ket. Distribusi
1.	Kemampuan Berpikir Kritis	0,073053	0,101631	$L0 < Lt$	Normal
2.	Regulasi Diri	0,06414	0,101631	$L0 < Lt$	Normal
3.	Keterampilan Menulis Teks Berita	0,098497	0,101631	$L0 < Lt$	Normal

Tabel 2 di atas menyatakan bahwa ketiga variabel dinyatakan terdistribusi normal karena nilai L0 setiap variabel < nilai Lt sebesar 0,101631.

b) Uji Keberartian dan Linearitas

Uji keberartian dan linearitas dilakukan guna mengetahui bentuk hubungan antarvariabel mempunyai hubungan yang signifikan dan linear. Hasil rangkuman perhitungan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.
Hasil Uji Keberartian dan Linearitas Y atas X1

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	421.110	1	421.110	24.884	.000 ^b
	Residual	1252.298	74	16.923		
	Total	1673.408	75			
a. Dependent Variable: Menulis Berita						
b. Predictors: (Constant), Berpikir Kritis						

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Menulis Berita * Berpikir Kritis	Between Groups	(Combined)	885,133	20	44,257	3,088	0,000
		Linearity	421,110	1	421,110	29,382	0,000
		Deviation from Linearity	464,023	19	24,422	1,704	0,064
	Within Groups		788,275	55	14,332		
	Total		1673,408	75			

Berdasarkan daftar distribusi F pada tabel 3 (atas) taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut 74 menyatakan regresi berarti diperoleh $F_t = 3,12$, sehingga $F_h 24,88 > F_t 3,12$ dan koefisien regresi dianggap signifikan atau berarti. Adapun berdasarkan tabel 3 (bawah) pada dk pembilang 19 dan dk penyebut 55 menyatakan regresi bersifat linear didapatkan $F_t = 1,76$, sehingga $F_h 1,7 < F_t 1,76$ sehingga regresi dianggap linear.

Tabel 4.
Hasil Uji Keberartian dan Linearitas Y atas X2

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	318,018	1	318,018	17,363	.000 ^b
Residual	1355,390	74	18,316		
Total	1673,408	75			
a. Dependent Variable: Menulis Berita					
b. Predictors: (Constant), Regulasi Diri					

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Menulis Berita * Regulasi Diri	Between Groups	(Combined)	880,791	25	35,232	2,222	0,008
		Linearity	318,018	1	318,018	20,061	0,000
		Deviation from Linearity	562,773	24	23,449	1,479	0,121
	Within Groups		792,617	50	15,852		
	Total		1673.408	75			

Berdasarkan daftar distribusi F pada tabel 4 (atas) taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut 74 untuk hipotesis (i) bahwa regresi berarti diperoleh $F_t = 3,12$, sehingga $F_h 17,73 > F_t 3,12$ menyatakan bahwa regresi bersifat signifikan atau berarti. Adapun berdasarkan tabel 4 (bawah) pada dk pembilang 24 dan dk penyebut 50 untuk hipotesis (ii) bahwa regresi bersifat linear didapatkan $F_t = 1,75$, sehingga $F_h 1,47 < F_t 1,75$ menyatakan bahwa regresi bersifat linear.

Uji Hipotesis Penelitian

Untuk menunjukkan hubungan antarvariabel digunakan korelasi sederhana dan korelasi ganda. Hasil perhitungan korelasi disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 5.
Ringkasan Hasil Analisis Korelasi

Hubungan antarvariabel	Koefisien korelasi	Nilai	Kontribusi
X1 dengan Y	$r_{x1y} = 0,50$	4,98	25%
X2 dengan Y	$r_{x2y} = 0,43$	4,21	20%
X1X2 dengan Y	$R^2_{y1.2} = 0,53$	42,77	29,11%

Mengacu Tabel 5 di atas diketahui bahwa kemampuan berpikir kritis memiliki hubungan dengan keterampilan menulis teks berita dengan nilai koefisien korelasi 0,50. Regulasi diri memiliki hubungan dengan keterampilan menulis teks berita dengan nilai koefisien korelasi 0,43. Sedangkan kemampuan berpikir kritis dan regulasi diri memiliki hubungan dengan keterampilan menulis teks berita dengan nilai koefisien korelasi 0,53.

a) Terdapat hubungan antara kemampuan berpikir kritis dengan keterampilan menulis teks berita

Mengacu pada tabel 5 diketahui nilai koefisien korelasi kemampuan berpikir kritis dan keterampilan menulis teks berita ialah 0,50 yang artinya kedua variabel memiliki hubungan yang positif. Nilai t hitung = 4,98 dan t tabel = 1,99, sehingga hipotesis yang menyatakan adanya hubungan kemampuan berpikir kritis dengan keterampilan menulis teks berita dapat diterima. Selanjutnya, berdasarkan persamaan regresi Y atas X_1 $\hat{Y} = 62,3 + 0,48X_1$, dapat diterangkan bahwa setiap kenaikan satu unit kemampuan berpikir kritis akan diiringi kenaikan keterampilan menulis teks berita sebanyak 0,48 unit.

b) Terdapat hubungan antara regulasi diri dengan keterampilan menulis teks berita

Mengacu pada tabel 5 diketahui nilai koefisien korelasi regulasi diri dan keterampilan menulis teks berita ialah 0,43 yang artinya kedua variabel memiliki hubungan yang positif. Nilai t hitung = 4,21 dan t tabel = 1,99, sehingga hipotesis yang menyatakan adanya hubungan regulasi diri dengan keterampilan menulis teks berita dapat diterima. Selanjutnya, berdasarkan persamaan regresi Y atas X_2 $\hat{Y} = 50,45 + 0,24 X_2$, dapat diterangkan bahwa setiap kenaikan satu unit regulasi diri akan diiringi kenaikan keterampilan menulis teks berita sebanyak 0,24 unit.

c) Terdapat hubungan antara kemampuan berpikir kritis dan regulasi diri dengan keterampilan menulis teks berita

Mengacu pada tabel 5 diketahui nilai koefisien korelasi kemampuan berpikir kritis, regulasi diri dan keterampilan menulis teks berita ialah 0,53 yang artinya ketiga variabel memiliki hubungan yang positif secara bersamaan. Nilai $F_h = 42,77$ dan $F_{tabel} = 3,13$, sehingga hipotesis yang menyatakan adanya hubungan kemampuan berpikir kritis dan regulasi diri dengan keterampilan menulis teks berita dapat diterima. Selanjutnya, berdasarkan persamaan regresi Y atas X_1X_2 $\hat{Y} = 53,01 + 0,36 X_1 + 0,13 X_2$ dapat diterangkan bahwa setiap kenaikan satu unit kemampuan berpikir kritis dan regulasi diri akan diiringi kenaikan keterampilan menulis teks berita sebanyak 0,36 maupun 0,13 unit.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa kemampuan berpikir kritis memiliki hubungan yang signifikan dengan keterampilan menulis teks berita siswa (Sari et al., 2019). Siswa yang menunjukkan kemampuan berpikir kritis yang lebih tinggi cenderung dapat menyusun teks berita dengan struktur yang lebih jelas (Himmah et al., 2024), mampu mengidentifikasi informasi relevan (Yanti et al., 2021), serta mengevaluasi sumber dengan lebih baik (Batubara, 2021). Selain itu, regulasi diri juga terbukti berperan penting dalam meningkatkan keterampilan menulis. Siswa yang dapat mengatur waktu dan emosi mereka dengan lebih baik selama proses menulis, mampu menghasilkan teks yang lebih terorganisir dan sesuai dengan kaidah jurnalistik (Hughes et al., 2019). Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa hubungan antara kemampuan berpikir kritis dan regulasi diri bersama-sama memiliki dampak yang saling memperkuat dalam meningkatkan keterampilan menulis teks berita siswa (Haerazi & Kazemian, 2021). Dengan kata lain, peningkatan satu faktor dapat memengaruhi peningkatan faktor lainnya, yang pada akhirnya berkontribusi pada kualitas teks berita yang dihasilkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis berhubungan erat dengan keterampilan menulis. Misalnya, penelitian oleh (Himmah et al., 2024; Sari et al., 2019) yang menyatakan

bahwa siswa dengan kemampuan berpikir kritis tinggi lebih mampu menyusun argumen yang terstruktur dengan baik dalam tulisan mereka (Hadiansah et al., 2021). Namun, penelitian ini memiliki keunggulan dalam mengidentifikasi hubungan antara berpikir kritis, regulasi diri, dan keterampilan menulis teks berita secara lebih komprehensif. Selain itu, penelitian ini turut menambahkan dimensi regulasi diri yang belum banyak dijadikan fokus dalam studi-studi sebelumnya. Dalam hal ini, regulasi diri bukan hanya dipandang sebagai faktor pendukung, tetapi sebagai komponen yang turut berkontribusi signifikan terhadap keberhasilan menulis teks berita, sebagaimana ditemukan dalam penelitian ini.

Refleksi dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks berita tidak hanya dipengaruhi oleh aspek kognitif seperti berpikir kritis (Hayati & Setiawan, 2022), tetapi juga oleh faktor pengendalian diri yang lebih emosional dan behavioral (Fitriana et al., 2021; Maimanah et al., 2022), yang seringkali diabaikan dalam penelitian sebelumnya. Temuan ini memberikan gambaran yang lebih holistik mengenai proses penulisan yang melibatkan keduanya, kemampuan intelektual dan pengelolaan diri. Hasil ini menegaskan bahwa untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa, baik di bidang bahasa Indonesia maupun di bidang lain, perlu pendekatan yang melibatkan pengembangan kedua aspek tersebut. Hal ini memberi manfaat tidak hanya dalam konteks menulis, tetapi juga dalam meningkatkan keterampilan akademik secara umum bagi siswa (Friskilia & Winata, 2018).

Implikasi dari hasil penelitian ini sangat signifikan, baik bagi pengembangan kurikulum pendidikan maupun dalam praktik pengajaran. Dengan temuan bahwa berpikir kritis dan regulasi diri berperan penting dalam meningkatkan keterampilan menulis, maka guru perlu memberikan perhatian lebih terhadap pengembangan kedua aspek ini dalam pembelajaran bahasa Indonesia (Al-Shaye, 2021; Auten, 2004; Türkbën, 2021). Misalnya, melalui pengajaran yang mengintegrasikan latihan berpikir kritis dan teknik pengelolaan waktu serta emosi dalam tugas menulis. Di samping itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk merancang modul pembelajaran yang berfokus pada peningkatan keterampilan menulis siswa dengan cara yang lebih efektif dan menyeluruh, yang melibatkan pengembangan kognitif dan afektif secara bersamaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kurangnya regulasi diri dalam diri siswa menjadi salah satu penyebab utama rendahnya kualitas keterampilan menulis mereka. Hal ini dapat dijelaskan melalui teori self-regulation, yang menyatakan bahwa siswa yang tidak dapat mengatur waktu dan emosi mereka akan kesulitan dalam menyelesaikan tugas menulis dengan baik. Sebagai contoh, siswa yang tidak dapat mengelola stres atau kecemasan saat menulis akan cenderung menghasilkan teks yang tidak koheren dan tidak lengkap. Di sisi lain, berpikir kritis yang tidak terlatih juga mengarah pada penulisan yang kurang terstruktur dan miskin dalam analisis. Oleh karena itu, pengembangan kedua aspek ini menjadi sangat penting dalam upaya peningkatan keterampilan menulis siswa.

Berdasarkan hasil penelitian ini, aksi yang perlu diambil adalah mengintegrasikan pelatihan berpikir kritis dan regulasi diri dalam kurikulum pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam konteks menulis teks berita. Pendekatan yang holistik ini dapat mencakup pemberian latihan berpikir kritis melalui diskusi, analisis teks berita, dan latihan menulis yang melibatkan pengelolaan waktu dan stres. Selain itu, pendidikan yang menekankan pada pentingnya pengaturan diri dalam proses belajar juga perlu diberikan lebih banyak perhatian dalam rangka menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif bagi siswa. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan kualitas keterampilan menulis teks berita siswa dapat ditingkatkan secara signifikan, dan siswa dapat mencapai potensi maksimal mereka dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

SIMPULAN

Salah satu temuan terpenting yang mengejutkan dalam penelitian ini adalah bahwa kemampuan berpikir kritis dan regulasi diri tidak hanya saling berhubungan, tetapi keduanya memiliki dampak yang sangat kuat terhadap keterampilan menulis teks berita siswa. Penelitian ini mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang selama ini dianggap terpisah dalam proses menulis, seperti kemampuan analitis dan pengelolaan diri, memiliki pengaruh yang lebih besar daripada yang diperkirakan sebelumnya. Tidak hanya itu, temuan ini juga menunjukkan bahwa pengembangan kedua aspek tersebut secara bersamaan dapat menciptakan sinergi yang luar biasa dalam meningkatkan kualitas keterampilan menulis siswa, yang merupakan temuan yang jarang ditemukan dalam penelitian-penelitian sebelumnya.

Kontribusi dari penelitian ini sangat berharga, baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini memperkaya pemahaman kita mengenai hubungan antara kemampuan berpikir kritis, regulasi diri, dan keterampilan menulis, yang seringkali terabaikan dalam studi-studi sebelumnya. Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan wawasan bagi pendidik dan pengambil kebijakan dalam merancang strategi pengajaran yang lebih efektif. Penelitian ini menegaskan pentingnya integrasi pelatihan berpikir kritis dan regulasi diri dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam konteks menulis teks berita. Selain itu, temuan ini dapat menjadi landasan bagi pengembangan metode pengajaran yang lebih terstruktur dan menyeluruh, yang menggabungkan aspek kognitif dan afektif dalam pembelajaran menulis.

Meskipun penelitian ini memberikan wawasan yang signifikan, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu dicatat. Salah satunya adalah terbatasnya jumlah sampel yang hanya melibatkan siswa kelas VIII MTs, yang mungkin tidak sepenuhnya mewakili seluruh populasi siswa di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih besar dan beragam dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan komprehensif mengenai pengaruh berpikir kritis dan regulasi diri terhadap keterampilan menulis. Selain itu, penelitian selanjutnya juga bisa mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mungkin turut mempengaruhi keterampilan menulis, seperti gaya belajar dan lingkungan sosial siswa. Hal ini membuka peluang bagi pengembangan penelitian lebih lanjut yang dapat memperluas cakupan kajian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Shaye, S. (2021). Digital storytelling for improving critical reading skills, critical thinking skills, and self-regulated learning skills. *Kıbrıslı Eğitim Bilimleri Dergisi*, 16(4), 2049–2069.
- Arifa, T. R. (2018). Hubungan Berpikir Kritis dan Membaca Pemahaman dengan Kemampuan Menulis Argumentasi. *Muallima : Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 50–56.
- Atiyah, K., Mughni, Abd., & Ainiyah, N. (2020). Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan Penyesuaian Diri Remaja. *Maddah*, 2(2), 42–51.
- Auten, J. (2004). Developing Critical Thinking Skills for Effective Reading. *Calcio Journal*, 21(3), 605–612.
- Batubara, S. A. (2021). Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Menulis Teks Deskripsi Menggunakan Media Video Pengetahuan Alam Kelas VII SMP. *Jurnal Bahasa Lingua Scientia*, 13(2), 233–246. <https://doi.org/10.21274/ls.2021.13.2.233-246>
- Ellis, J. M., & Helaire, L. J. (2018). The Effects of Adolescent Self-Regulated Learning on Engagement in a College Access Program: An Exploratory Study. *AERA Open*, 4(1), 2332858418756051. <https://doi.org/10.1177/2332858418756051>

- Febriani, Y., Fadisa, N. M., & Rusli. (2022). Hubungan Penguasaan Kosakata Dengan Kemampuan Menulis Teks Berita Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 30 Tebo. *ALINEA: Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajarannya*, 2(2), 314–321. <https://doi.org/10.58218/alinea.v2i2.393>
- Fitriana, F., Yarmi, G., & Ardiasih, L. S. (2021). Hubungan Regulasi Diri dan Kemampuan Berpikir Kritis dengan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas V SD. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 5(2), 219-230. <https://doi.org/10.30651/else.v5i2.8856>
- Friskilia, O., & Winata, H. (2018). Regulasi Diri (Pengaturan Diri) sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(1), 184-197. <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i1.9454>
- Hadiansah, D., Sari, H., Firmansyah, E., & Rabiussani, R. (2021). Model Collaborative Learning (CL) dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi untuk Meningkatkan Berpikir Kritis pada Siswa Kelas VIII SMP Nugraha Kota Bandung: Indonesia. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 7(1), 73–84. <https://doi.org/10.30605/onoma.v7i1.515>
- Haerazi, H., & Kazemian, M. (2021). Self-Regulated Writing Strategy as a Moderator of Metacognitive Control in Improving Prospective Teachers' Writing Skills. *Journal of Language and Literature Studies*, 1(1), 1–14. <https://doi.org/10.36312/jolls.v1i1.498>
- Hayati, N., & Setiawan, D. (2022). Dampak Rendahnya Kemampuan Berbahasa dan Bernalar terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8517–8528. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3650>
- Himmah, U., Yusuf, M., & Draji, N. A. (2024). Pemanfaatan E-Modul Berbasis Multimodal sebagai Media Pembelajaran Menulis Berita. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(2), 1241–1248. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i2.3342>
- Hughes, M. D., Regan, K. S., & Evmenova, A. (2019). A Computer-Based Graphic Organizer with Embedded Self-Regulated Learning Strategies to Support Student Writing. *Intervention in School and Clinic*, 55(1), 13–22. <https://doi.org/10.1177/1053451219833026>
- Maimanah, A. C., Munib, A., Latipah, E., & Subaidi, S. (2022). Menumbuh-Kembangkan Minat, Efikasi Diri, dan Regulasi Diri pada Anak. *Jurnal Buah Hati*, 9(1), 27–43. <https://doi.org/10.46244/buahhati.v9i1.1671>
- Nurtriputra, I. (2023). Kesalahan Berbahasa pada Penulisan Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Global Sevilla dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Nitisara*, 1(1), 34–44. <https://doi.org/10.30998/ntsr.v1i1.2197>
- Purba, H. M., Maulina, I., & Hutapea, B. (2021). Teknik 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan) Dalam Menulis Teks Berita. *JBSI: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(01), 24–38. <https://doi.org/10.47709/jbsi.v1i01.1223>
- Qin, C., Zhang, R., & Xiao, Y. (2022). A questionnaire-based validation of metacognitive strategies in writing and their predictive effects on the writing performance of English as foreign language student writers. *Frontiers in Psychology*, 13, 1071907. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.1071907>
- Rosmaya, E. (2018). Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi dengan Menggunakan Pendekatan Kooperatif Tipe Investigasi Kelompok di SMP. *Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1), 111–123. <https://doi.org/10.33603/deiksis.v5i1.999>
- Sari, T. P., Dawud, D., & Andajani, K. (2019). Hubungan kemampuan berpikir kritis dengan kemampuan menulis teks editorial siswa kelas XII. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 4(1), 51–55.

- Septiana, I., Asropah, A., & Rifai, A. (2021). Pelatihan menulis berita di media massa terhadap gerakan pramuka dkc kota semarang pada masa covid-19. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 300-312. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v4i2.32692>
- Simanjuntak, O. M., Sirait, J., S, M. F., Siregar, J., & Tambunan, M. A. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita. *JBSI: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(2), 210-218. <https://doi.org/10.47709/jbsi.v2i02.1848>
- Tari, I. M., & Afrita. (2020). Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Berita dengan Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Padang. *Medan Makna: Jurnal Ilmu Kebahasaan dan Kesastraan*, 18(2), 183-189. <https://doi.org/10.26499/mm.v18i2.2383>
- Türkben, T. (2021). The Effect of Self-Regulated Strategy Education on the Writing Skills of Middle School Students. *International Journal of Education and Literacy Studies*, 9(2), 52-65. <https://doi.org/10.7575/aiac.ijels.v.9n.2p.52>
- Yanti, N. D., Fadhilah, D., Enawar, E., & Sumiyani, S. (2021). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis dalam Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi di Kelas V SDN Cirewed, Kabupaten Tangerang. *Berajah Journal*, 2(1), 49-57. <https://doi.org/10.47353/bj.v2i1.49>